

## ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBELIAN *STOCK* BAHAN BAKU

Richard Andrew

Universitas Katolik Darma Cendika Surabaya; Jl. Dr. Ir. Soekarno No 201,  
Email: Richard.andrew@ukdc.ac.id

### **ABSTRACT**

*Abstract The purpose of this study was to determine the purchase accounting information system that has been done by Upstreet Foodhub and enter data into the accounting information system that should be done by Upstreet Foodhub. The research method used is descriptive analysis. This method is an analysis of data carried out directly at the research site, then compared with existing theories to analyze a conclusion that can be obtained and the results obtained. This study was conducted on stol research on Upstreet Foodhub. The results showed that there are many errors or human error from management accounting information systems to make mistakes, often the result of poor inventory and human error at the time of repair of raw materials. It should be fixed with existing internal improvements so that the threat of the system can be addressed thoroughly.*

**Keywords:** *Upstreet Foodhub, Purchase Accounting Information System, Stock Material..*

### **ABSTRAK**

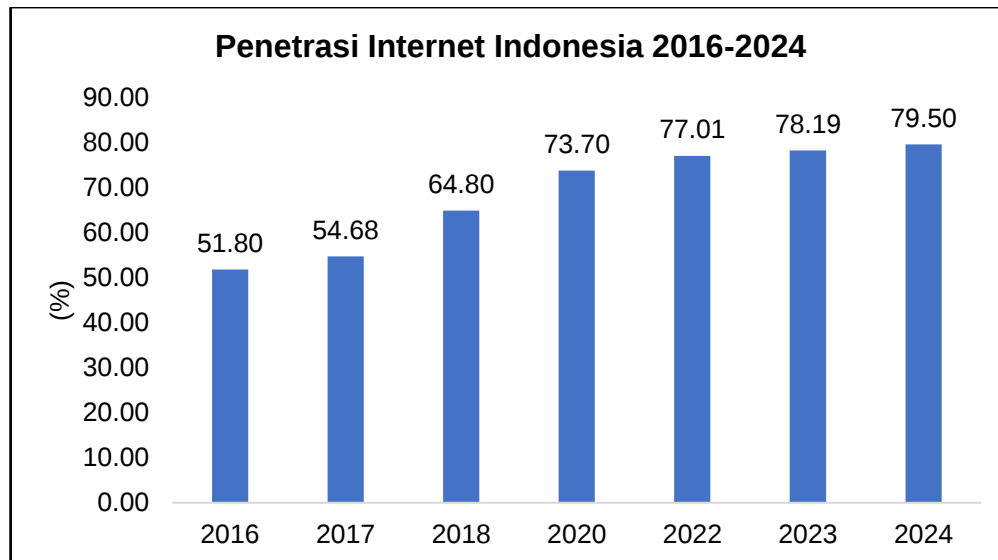
Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Sistem informasi akuntansi pembelian yang selama ini dilakukan oleh Upstreet Foodhub dan memberikan masukan mengenai sistem informasi akuntansi yang seharusnya dilakukan oleh Upstreet Foodhub. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif. Metode ini merupakan penyajian data yang dilakukan langsung di lokasi penelitian, kemudian dibandingkan dengan teori-teori yang berhubungan untuk menganalisis suatu kesimpulan permasalahan yang dapat terselesaikan dan tujuan yang hendak dicapai. Penelitian ini dilakukan pada stol pembelian pada Upstreet Foodhub. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kelemahan atau ancaman dari sistem informasi akuntansi pembelian dimana membuat ketidakefisiensian, sering terjadi habisnya stok dan *human error* pada saat pembelian bahan baku. Hal itu harus diperbaiki dengan pengendalian internal yang ada sehingga ancaman sistem tersebut dapat segera diatasi.

**Kata kunci :** *Upstreet Foodhub, Sistem Informasi Akuntansi Pembelian, Stok Bahan Baku.*

## PENDAHULUAN

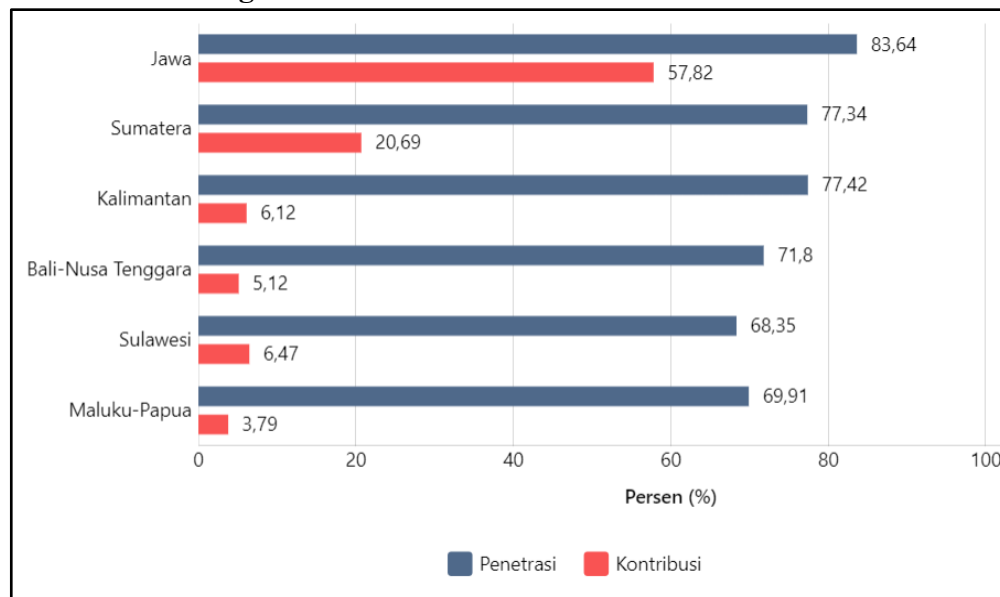
Era teknologi informasi di Indonesia semakin meningkat pesat seiring dengan minat masyarakat Indonesia akan informasi yang didukung dengan sistem informasi yang memadai. Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2024), penetrasi internet di Indonesia selalu mengalami peningkatan dari tahun 2016 hingga awal tahun 2024.

**Gambar 1 Penetrasi Internet Indonesia**



Sumber: Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (2024)

Berdasarkan data di atas, tingkat penetrasi internet di Indonesia terus mengalami peningkatan dari 51,8% di tahun 2016 kemudian meningkat menjadi 79,5% di awal tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa jumlah pengguna internet Indonesia pada tahun 2024 mencapai 221,56 juta jiwa dari total populasi penduduk Indonesia yang tercatat mencapai 278,69 juta jiwa. Bila melihat data dari Databoks (2024), Jawa menjadi pulau dengan tingkat penetrasi dan kontribusi internet tertinggi dibandingkan dengan beberapa pulau besar lainnya yang ada di Indonesia.

**Gambar 2 Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet Indonesia**

Sumber: Databoks (2024)

Pada awal tahun 2024, Pulau Jawa tercatat memiliki tingkat penetrasi tertinggi yaitu 83,64% dengan kontribusi internet paling tinggi yaitu 57,82% dari total kontribusi internet yang ada di Indonesia. Sementara untuk beberapa pulau besar lainnya memang memberikan kontribusi internet yang lebih rendah dibandingkan Pulau Jawa, namun memiliki tingkat penetrasi yang lebih dari 50% untuk masing-masing pulau. Hal ini menunjukkan tingkat kesadaran masyarakat yang cukup tinggi akan internet di Indonesia. Dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan teknologi internet, maka informasi yang diperoleh dari internet juga semakin mudah didapatkan.

Dari banyaknya informasi yang diperoleh oleh masyarakat, terdapat satu informasi penting yang dapat mempengaruhi suatu individu maupun perusahaan yaitu informasi mengenai keuangan. Informasi terkait keuangan menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam menentukan suatu keputusan sehingga diperlukan suatu sistem yang dapat mengatur informasi tersebut. Oleh karena itu, sistem akuntansi informasi diperlukan khususnya di era sekarang dengan teknologi yang semakin berkembang (Nurshalihat, 2019).

Sistem informasi dapat disajikan berupa tulisan, gambar, maupun diagram yang disajikan secara sistematis dan mudah untuk dibaca. Maka dari itu, banyak perusahaan yang mengelola sumber dayanya menggunakan sistem informasi akuntansi agar memudahkan banyak pihak dalam membaca dan memahami sistem dari perusahaan itu sendiri (Sofia, 2018).

Fenomena yang terjadi di Indonesia dapat dilihat dari beberapa fenomena seperti pengunduran waktu penyerahan laporan keuangan dari jadwal yang seharusnya, yakni terdapat dua BUMN raksasa bidang energi yang terlihat belum mengumpulkan laporan keuangan, yakni PT Pertamina (Persero) dan PT PLN (Persero). Berdasarkan fenomena tersebut maka permasalahannya terletak pada ketidakakuratan, ketidakrelevanan, ketidaktepatan waktu dan ketidaklengkapan informasi yang disampaikan, sehingga penting bagi perusahaan menerapkan adanya sistem informasi akuntansi agar memiliki sistem kerja yang akurat, tepat, efektif dan efisien.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan otomatisasi tugas-tugas rutin, meminimalkan kesalahan manusiawi, dan mempercepat proses bisnis seperti pencatatan transaksi keuangan dan pengelolaan inventaris (Rohman *et al.*, 2023). Menurut Mulyadi (2019:3) menjelaskan bahwa terdapat 3 (tiga) fungsi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) diantaranya: Fungsi pertama adalah mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas organisasi, sumber daya yang dipengaruhi oleh aktivitas tersebut, dan pelaku-pelaku yang terlibat di dalamnya. Fungsi kedua yaitu mengubah data menjadi informasi yang berguna bagi manajemen untuk membuat keputusan terkait dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Terakhir, fungsi ketiga yaitu menyediakan sistem pengendalian yang memadai untuk menjaga aset perusahaan atau organisasi. Selain itu, manfaat Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah membantu penyaluran data antar departemen perusahaan agar lebih efektif dan cepat diakses dan membantu perusahaan dalam mengambil keputusan yang tepat.

Dalam perusahaan dagang, khususnya *food and beverages* memerlukan adanya sistem yang akurat dan tepat untuk memudahkan sistem penjualan dan pembelian barang dari distributor. Pada penelitian ini, Penulis menempatkan diri sebagai *staff* manajemen di *Upstreet Foodhub*, *Upstreet Foodhub* memiliki masalah di mana tidak adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang dirancang, sehingga masih banyak pengambilan keputusan manajemen yang kurang tepat. Oleh karena itu, *Upstreet Foodhub* perlu adanya Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada siklus pembelian barang pada distributor agar mempermudah pergerakan usaha saat melakukan pembelian bahan baku pada distributor.

Penelitian ini mencoba memberi saran atau solusi untuk perbaikan sistem informasi akuntansi pada *Upstreet Foodhub* berupa desain sistem informasi akuntansi dan solusi sistem pengendalian internal terhadap permasalahan yang ada.

## TINJAUAN PUSTAKA

Sistem merupakan suatu kegiatan dari prosedur yang saling berhubungan dan sesuai satu sama lain dengan skema yang menyeluruh dalam pelaksanaan suatu kegiatan maupun suatu fungsi utama suatu perusahaan yang dihasilkan dengan proses tertentu. Tujuan dari suatu sistem adalah menyediakan suatu informasi yang layak untuk pihak di luar perusahaan. Menurut Romney dan Steinbart (2015) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu rangkaian yang terdiri dari dua atau lebih komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk pencapaian suatu tujuan. Biasanya sistem tersebut lebih kecil dan mendukung sistem yang lebih besar, Tujuan utama suatu perusahaan membuat dan merancang sistem informasi akuntansi adalah mengolah data akuntansi dari berbagai sumber yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Wiratna (2015) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi adalah suatu kumpulan elemen yang saling berkaitan dan bekerja sama dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian tujuan tertentu yang terdiri dari komponen, proses dan tujuan tertentu. Menurut Mulyadi (2016) terdapat berbagai fungsi dari sistem informasi akuntansi yaitu fungsi penjualan, kredit, Gudang, pengiriman, penagihan dan akuntansi.

Menurut Krismiaji (2015) menjelaskan bahwa siklus pembelian merupakan suatu aktivitas pembelian bahan baku, mesin, dan Gedung yang digunakan dalam mendukung kegiatan usaha suatu perusahaan. Ada bermacam transaksi dalam sistem informasi akuntansi pembelian. Siklus pembelian merupakan suatu kegiatan atau transaksi pembelian baik secara tunai maupun kredit dalam suatu organisasi. Adapun karakteristik dan jenis pembelian terdiri dari pembelian barang dagangan, pembelian bahan baku, pembelian bahan pembantu, pembelian bahan habis pakai, pembelian peralatan sampai pembelian aktiva tetap. Adapun karakter siklus pembelian yang perlu diketahui antara lain:

1. Pembelian secara konstan yaitu pembelian yang dilakukan secara tunai dimasa sekarang dalam jangka waktu satu bulan pun dianggap konstan.
2. Pembelian secara kredit dimana pembayarannya dilakukan lebih dari satu bulan.
3. Oembelian secara tender yaitu pembelian yang dilakukan apabila mencakup nilai yang cukup besar.
4. Pembelian secara impor dengan memanfaatkan *letter of credit (LC)*
5. Pembelian secara komisi yaitu pembelian barang yang bersifat titipan atas barang yang terjual kemudian dibayar.

Adapun tujuan dari siklus pembelian. Sistem informasi pembelian dibangun bertujuan untuk:

1. Untuk memastikan bahwa perusahaan dapat membeli barang yang dibutuhkan dengan tepat waktu.
2. Untuk memastikan perusahaan tidak terlambat membayar utang yang telah jatuh tempo.
3. Untuk memastikan bahwa perusahaan membayar utang untuk barang-barang yang benar benar diterima.
4. Untuk memastikan bahwa tidak ada peluang kecurangan dalam siklus pembelian yang dapat dimanfaatkan pihak internal seperti karyawan.

Adapun beberapa dokumen yang digunakan dalam pembelian tunai adalah surat permintaan pembelian, Surat permintaan penawaran harga, Surat order pembelian, Bukti kas masuk, Laporan penerimaan barang, Surat Perubahan order, blanko kas bon, Faktur pembelian tunai, Blanko penyelesaian kas bon.

Proses bisnis dalam siklus pembelian tunai diantaranya:

1. Bagian yang membutuhkan barang akan membuat surat permintaan pembelian.
2. Bagian pembelian menerima surat permintaan pembelian.
3. Bagian pembelian membelanjakan dana yang diterima berdasarkan informasi dalam permintaan pembelian.
4. Bagian pembelian menyerahkan barang kepada pihak yang membutuhkan dan pihak yang membutuhkan barang dapat menandatangani pada faktur pembelian sebagai bukti telah menerima barang tersebut ke bagian pembelian.
5. Bagian pembelian dapat menyelesaikan kas bon dengan menyerahkan sisa uang dan faktur pembelian kepada pengelolaan kas bon.

Adapun beberapa dokumen yang digunakan dalam pembelian kredit adalah surat permintaan pembelian, Surat permintaan penawaran harga, Nota Retur, Faktur Pembelian, Bukti kas keluar, Surat order pembelian, Laporan penerimaan barang, Surat Perubahan order, blanko kas bon, Faktur pembelian tunai, Blanko penyelesaian kas bon.

Adapun proses bisnis pada siklus pembelian kredit diantaranya

1. Bagian yang membutuhkan pengajuan permintaan pembelian ke bagian pembelian.
2. Bagian pembelian dapat memesan barang kepada pemasok dengan menggunakan surat order pembelian.
3. Pada saat barang yang dipesan datang. Bagian yang membutuhkan dan bagian pembelian dapat mengecek barang yang diterima dari pemasok. Apabila bagian yang diterima tidak sesuai dengan barang yang dipesan maka bagian akuntansi akan segera membuat nota retur dan barang tidak sesuai tersebut agar segera dikembalikan kepada pemasok.

4. Bagian akuntansi khususnya bagian yang mencatat utang menerima tagihan atau faktur dari pemasok. Menjelang saat jatuh tempo, bagian akuntansi akan menyiapkan bukti kas keluar untuk pelunasan utang pemasok.
5. Kepala bagian keuangan akan mengotorisasi bukti kas keluar dan cek atau slip transfer. Cek atau slip transfer beserta bukti kas keluar akan diserahkan ke bagian kasir.
6. Bagian kasir akan memproses pembayaran utang. Bukti kas keluar sklip transfer atau copy dari cek diserahkan kepada bagian akuntansi untuk segera dibukukan.

Adapun resiko dalam siklus pembelian.

1. Perusahaan dapat kehabisan stok barang karena terlambat memesan barang kepada pemasok.
2. Salah membeli barang yang tidak dibutuhkan
3. Salah membeli barang karena harganya terlalu mahal.
4. Bagian penerimaan barang yang menerima barang tidak sesuai atau tidak sesuai dalam jumlah, jenis, warna dan lain sebagainya.
5. Terjadi salah penagihan kepada customer yang tidak sesuai.
6. Lalai tidak membayar utang bagi customer yang tidak setia
7. Lalai membayar utang dua kali bahkan lebih pada kasus yang sama
8. Data pembelian jatuh kepada tangan pihak yang tidak dikehendaki sama sekali.
9. Terjadi kerusakan data karena ada virus atau kerusakan pada hardware computer sehingga terjadi salah penerimaan barang.
10. Terjadi pencurian data karena menggunakan sistem informasi yang kurang berkualitas.
11. Terjadi persaingan tidak sehat bagi persaingan bisnis
12. Reputasi perusahaan pemasok maupun bagian pembelian dipertaruhkan.
13. Pelanggaran hukum.

Sistem informasi akuntansi terutama siklus pembelian harus selalu diperhatikan dibandingkan siklus lainnya seperti siklus penjualan. Desain Sistem informasi akuntansi pada siklus pembelian akan ditampilkan dalam bentuk *flowchart* dan akan diberikan suatu penjelasan dalam bentuk narasi. Peneliti memilih dokumen *flowchart* karena dapat menampilkan alur dokumen pencatatan akuntansi sesuai dengan alur aktivitas bisnis terutama pada siklus pembelian. Desain *flowchart* akan memberikan gambaran kecukupan dokumen yang diperlukan dalam perekaman semua data terkait siklus pembelian yang pada akhirnya dapat diproses menjadi suatu informasi yang berkualitas untuk pengambilan suatu keputusan. Kualitas informasi yang dimaksudkan adalah dapat dipercaya, akurat, tepat waktu dan adanya pengawasan suatu aset dalam suatu perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang digunakan dalam memberikan gambaran lengkap mengenai sistem informasi akuntansi pembelian dari Upstreet foodhub. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan sistem informasi akuntansi pembelian di Upstreet Foodhub. Pendekatan penelitian yang dilakukan adalah pendekatan kualitatif. Data kualitatif adalah kalimat berupa verbal bukan angka ataupun bilangan yang tidak bisa diperoleh jika tidak langsung. Penulis menggunakan pendekatan ini karena berkaitan dengan permasalahan mengenai sistem informasi akuntansi pembelian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung berkaitan dengan objek yang diteliti.

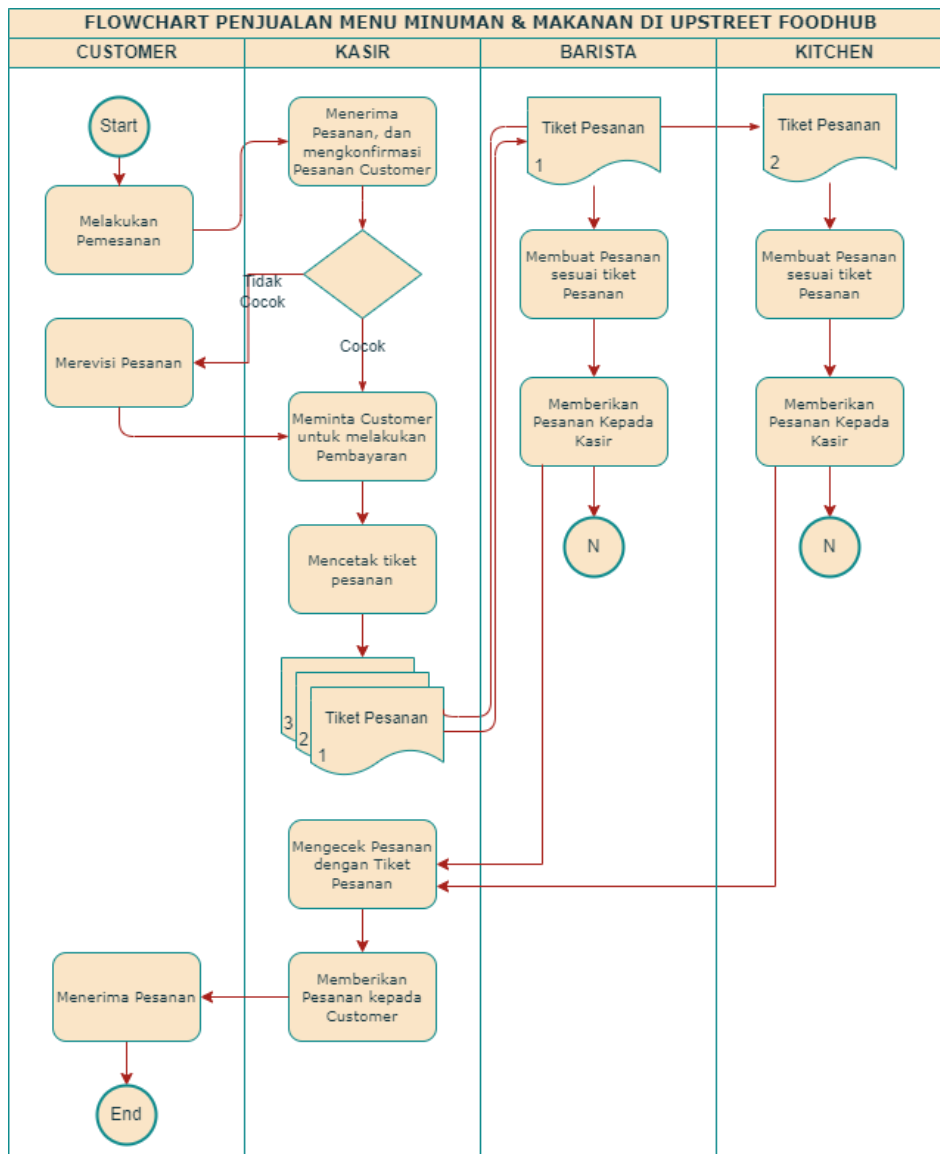
## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berikut prosedur penjualan makanan dan minuman di *Upstreet Foodhub* berdasarkan Gambar 3 mengenai Diagram *Flowchart* Siklus Penjualan Makanan dan Minuman di *Upstreet Foodhub*:

1. Ketika *customer* masuk, kasir akan memberi sapaan dan mengarahkan *customer* untuk melakukan pemesanan makanan dan minuman di meja kasir.
2. Kasir atau barista akan memberi beberapa menu rekomendasi agar *customer* tidak bingung memilih menu.
3. Setelah mendapat pesanan, kasir akan mengkonfirmasi kembali apakah pesanan sudah sesuai atau belum. Jika belum, kasir akan segera mengoreksi pesanan tersebut.
4. Jika pesanan sudah sesuai, *customer* akan diminta untuk membayar pesanan terlebih dahulu dan akan dipanggil jika pesanan sudah selesai.
5. Ketika pembayaran sudah berhasil, akan tercetak tiket pesanan yang tercetak 3 rangkap dengan rincian: a) Untuk bagian barista membuat pesanan minuman, b) Untuk bagian *kitchen* membuat pesanan makanan, dan c) Untuk bagian kasir mengecek apakah semua pesanan sudah selesai dibuat.
6. Ketika bagian barista atau *kitchen* sudah selesai membuat pesanan, maka pesanan akan diberikan di meja *serve*. Kemudian bagian kasir akan mengecek ulang pesanan, dan

memanggil *customer* jika pesanan sudah sesuai dan siap untuk disajikan kepada *customer*.

**Gambar 3 Diagram *Flowchart* Siklus Penjualan Menu Makanan & Minuman**

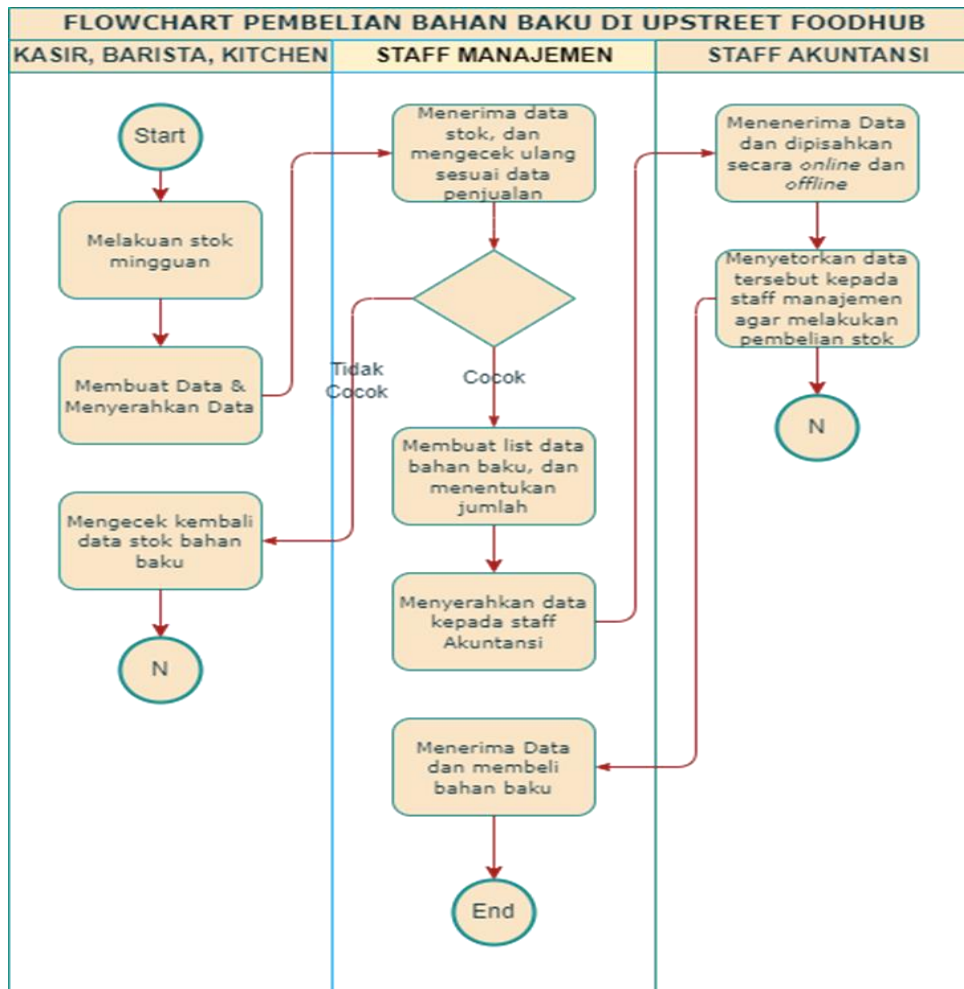


Sumber: Dokumentasi Penulis

### **Pembelian Stock Bahan Baku**

Berikut prosedur pembelian *stock* bahan baku di *Upstreet Foodhub* berdasarkan Gambar 4 mengenai Diagram *Flowchart* Siklus Pembelian *Stock* Bahan Baku di *Upstreet Foodhub*:

1. Kasir, barista dan *kitchen* melakukan *stock opname* mingguan, dan menyetor data tersebut kepada *staff* manajemen.
2. *Staff* manajemen akan memantau data *stock opname* tersebut dengan menggunakan data lama dan data penjualan mingguan. Jika data tidak cocok, *staff* manajemen akan mengkonfirmasi kembali kepada bagian kasir, barista dan *kitchen*.
3. Jika data sudah cocok, *staff* manajemen akan membuat *list* bahan yang perlu dibeli dengan menyesuaikan dengan minimum *stock* bahan dan menyetorkannya kepada bagian akuntan untuk dicek bahan-bahan tersebut dibeli secara *online* atau *offline*.
4. Jika *online*, maka *staff* manajemen akan membeli bahan-bahan tersebut melalui *Whatsapp*. Namun jika *offline*, maka *staff* manajemen akan membeli bahan-bahan tersebut di supermarket terdekat (Hokky atau Superindo).

Gambar 4 Diagram *Flowchart* Pembelian *Stock* Bahan Baku

Sumber: Dokumentasi Penulis

### Permasalahan

Permasalahan yang terjadi pada Sistem Pembelian *Stock* Bahan Baku, adalah sebagai berikut:

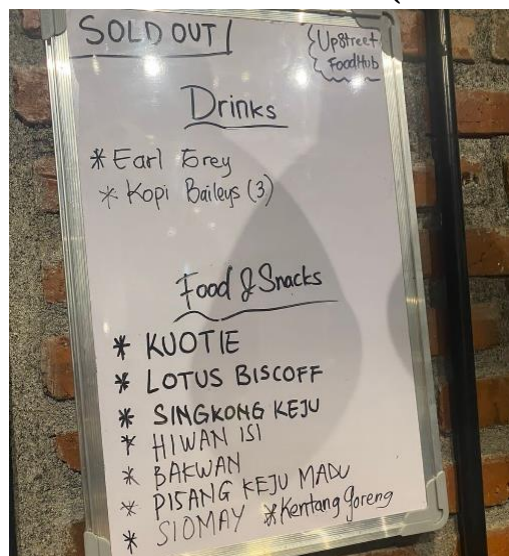
- Adanya *miss communication* antar divisi jika ada *stock* yang tidak cocok. Berikut Gambar 5 mengenai adanya *miss communication* antara divisi di *Upstreet Foodhub*:

**Gambar 5 Miss Communication antara Divisi Barista dan Staff Manajemen**

Sumber: Dokumentasi Penulis



- b. Adanya *human error* saat pembelian bahan baku, karena kurang jelasnya arahan antara membeli *offline* atau *online*.
- c. Terjadinya kehabisan *stock* yang membuat ada beberapa menu yang tidak dapat dijual dalam kurun waktu tertentu.

**Gambar 6 List Menu Habis (Karena Stock Habis)**

Sumber: Dokumentasi Penulis

- d. Tidak efisiennya pengisian *stock* bahan baku, sehingga tidak terpantau dengan baik. Berikut Gambar 7 merupakan tampilan data *stock* bahan baku dari *kitchen* di *Upstreet Foodhub*:

**Gambar 7 Data Stock Bahan Baku dari Kitchen**

| NO. | KATEGORI  | NAMA PRODUK               | UNIT   | MIN. STOK | STOK |
|-----|-----------|---------------------------|--------|-----------|------|
| 1   | MAKANAN   | GARAM                     | GRAM   | 10        | 142  |
| 2   | MAKANAN   | MERICA                    | GRAM   | 10        | 142  |
| 3   | MAKANAN   | SALIS KECAP ASIN INDOFOOD | ML     | 50        | 142  |
| 4   | MAKANAN   | SALIS TOMAT DEL MONTE     | GRAM   | 200       | 142  |
| 5   | MAKANAN   | SALIS SAMBAL DEL MONTE    | GRAM   | 200       | 655  |
| 6   | MAKANAN   | SALIS KECAP BANGKOK FINNA | GRAM   | 170       | 655  |
| 7   | MAKANAN   | SALIS KECAP MANIS BANGO   | GRAM   | 200       | 680  |
| 8   | MAKANAN   | BONCABE                   | GRAM   | 10        | 142  |
| 9   | MINUMAN   | GULA PASIR GULAKU         | STICK  | 10        | 142  |
| 10  | MINUMAN   | GULA AREN                 | STICK  | 10        | 142  |
| 11  | PERALATAN | CUP SIMPLE SYRUP          | PCS    | 10        | 142  |
| 12  | PERALATAN | PLASTIK SENDOK-GARPU      | PCS    | 10        | 142  |
| 13  | PERALATAN | TUSUK GIGI                | PCS    | 10        | 142  |
| 14  | PERALATAN | SEDOTAN BESAR HITAM       | PCS    | 10        | 142  |
| 15  | PERALATAN | SEDOTAN KECIL             | PCS    | 10        | 142  |
| 16  | PERALATAN | SENDOK-GARPU TAKE AWAY    | PCS    | 10        | 142  |
| 17  | PERALATAN | SUMPERT                   | PCS    | 10        | 142  |
| 18  | PERALATAN | KERTAS KASIR              | GULUNG | 2         | 142  |
| 19  | PERALATAN | KERTAS STRUK BCA          | GULUNG | 5         | 142  |
| 20  | PERALATAN | ISOLASI                   | ROLL   | 2         | 142  |
| 21  | PERALATAN | KRESEK TAKE AWAY          | PCS    | 10        | 142  |
| 22  | PERALATAN | KRESEK SAMPAH             | PCS    | 10        | 142  |
| 23  | PERALATAN | TISSUE FACE TOWEL         | PCS    | 150       | 142  |
| 24  | PERALATAN | TISSUE HAND TOWEL         | PACK   | 24        | 142  |
| 25  | PERALATAN | TISSUE TOILET             | ROLL   | 3         | 142  |
| 26  | PERALATAN | BATERAI A1                | PCS    | 2         | 142  |
| 27  | PERALATAN | BATERAI A2                | PCS    | 2         | 142  |
| 28  | PERALATAN | BATERAI A3                | PCS    | 2         | 142  |
| 29  | PERALATAN | KERTAS MENU               | PCS    | 10        | 142  |
| 30  | PERALATAN | ISI STAPLES               | PCS    | 5         | 142  |
| 31  | PERALATAN | PULPEN                    | PCS    | 2         | 142  |
| 32  | PERALATAN | SPIDOL                    | PCS    | 2         | 142  |
| 33  | PERALATAN | KARTU VOUCHER             | PCS    | 10        | 142  |
| 34  | PERALATAN | TINTA STAMPEL             | BOTOL  | 1/4       | 142  |

Sumber: Dokumentasi Penulis

- e. Kurangnya tempat penyimpanan bahan baku, sehingga ada beberapa bahan baku yang tersimpan lama namun sudah rusak sebelum digunakan.
- f. Biaya operasional yang cukup tinggi, sehingga omset kurang optimal.

### Solusi

Solusi yang dapat diberikan oleh Penulis pada Sistem Pembelian *Stock* Bahan Baku adalah sebagai berikut:

- Untuk *stock packaging*, akan lebih baik jika dimasukkan di sistem menu kasir agar mempermudah penelusuran *stock packaging*.
- Membuat *list* bahan baku mana yang dibeli secara *online* dan *offline*, untuk mempermudah saat pembelian *stock* bahan baku. Untuk format *list stock* bahan baku yang dibeli secara *online* dan *offline* dapat dilihat pada Gambar 8 sebagai berikut:

**Gambar 8 List Stock Bahan Baku yang dibeli secara Online dan Offline**

| NO | NAMA PRODUK             | UNIT     | KETERANGAN |
|----|-------------------------|----------|------------|
| 1  | AIR GALON               | GALON    | OFFLINE    |
| 2  | AIR MINERAL CLEO 550 ML | BOTOL    | OFFLINE    |
| 3  | AIR SODA                | BOTOL    | OFFLINE    |
| 4  | BEAN ESPRESSO           | GRAM     | ONLINE     |
| 5  | BEAN MANUAL BREW IJEN   | GRAM     | ONLINE     |
| 6  | ES BATU                 | BAG      | ONLINE     |
| 7  | GAS PORTABLE            | KALENG   | OFFLINE    |
| 8  | GULA CAIR               | JERRYCAN | ONLINE     |
| 9  | JAHE FRESH              | JEMPOL   | OFFLINE    |
| 10 | LECI FRESH              | PCS      | OFFLINE    |
| 11 | LEMON FRESH             | PCS      | OFFLINE    |
| 12 | LEMON GRASS FRESH       | PCS      | OFFLINE    |
| 13 | MADU NUSANTARA          | BOTOL    | OFFLINE    |
| 14 | MILO NUGGET             | SACHET   | ONLINE     |
| 15 | PAPER FILTER COFFEE V60 | PCS      | ONLINE     |
| 16 | PEACH FRESH             | PCS      | OFFLINE    |
| 17 | POWDER CHOCOLATE VHT    | PACK     | OFFLINE    |
| 18 | POWDER COFFEE BAILIS    | PACK     | ONLINE     |
| 19 | POWDER CREAMER          | PACK     | ONLINE     |
| 20 | POWDER ES SOKI AT       | PACK     | ONLINE     |

Sumber: Dokumentasi Penulis

- c. Menetapkan tanggal paten untuk melakukan *stock opname*, atau peraturan baru seperti: 1 (satu) minggu melakukan 2 kali *stock opname* agar tidak terjadi kehabisan *stock* bahan baku sehingga tidak dapat menjual beberapa menu tertentu dengan waktu yang terlalu lama.
- d. Melakukan *stock opname* secara *online* atau digital, tidak menggunakan cara yang manual agar lebih efektif dan efisien. Untuk format *update stock opname* secara *online* dapat dilihat pada Gambar 9 sebagai berikut:

Gambar 9 Update Stock Opname

STOCK OPNAME UPS

File

Edit

View

Insert

Format

Data

Tools

Extensions

Help

Sumber: Dokumentasi Penulis

- e. Perlu adanya tempat penyimpanan tambahan untuk memisahkan *stock* bahan baku makanan dan minuman, karena kulkas yang penuh juga dapat menyebabkan jamur sehingga mengurangi kerugian yang disebabkan karena *stock* bahan baku yang rusak.
- f. Meningkatkan laba perusahaan dengan mengoptimalkan strategi efisiensi biaya operasional.

## SIMPULAN DAN SARAN

Terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan oleh Penulis selama penelitian di *Upstreet Foodhub* yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan solusi yang telah dijabarkan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Membagi tugas dan tanggung jawab yang lebih jelas dan teratur agar tidak ada kesalahpahaman antar divisi yang berkaitan langsung dengan pembelian *stock* bahan baku.
2. Melakukan pendataan yang akurat sangat penting untuk mendukung proses pembelian *stock* bahan baku agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

3. Melakukan efisiensi biaya perusahaan dengan memanfaatkan alternatif ramah lingkungan, sehingga mendapat laba yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia, 2024, *APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang*, <https://apjii.or.id/berita/d/apjii-jumlah-pengguna-internet-indonesia-tembus-221-juta-orang>, (Diakses tanggal 17 Mei 2024: Pk.17.24)
- Databoks Katadata, 2024, *Peta Penetrasi dan Kontribusi Internet Indonesia 2024*, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2024/04/12/peta-penetrasi-dan-kontribusi-internet-indonesia-2024-jawa-tertinggi>, (Diakses tanggal 17 Mei 2024: Pk.17.22)
- Edison, E., Anwar, Y., dan Komariyah, I., 2018, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Edisi 2, Bandung: Alfabeta.
- Fauziah, T., 2022. *Pengertian Sistem Informasi Akutansi Menurut Para Ahli & Fungsinya*, <https://tirto.id/pengertian-sistem-informasi-akuntansi-menurut-para-ahli-fungsinya-gwfm>, (Diakses tanggal 21 April 2024: Pk.14.43)
- Krismiaji. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jogjakarta: UPP STIM YKPN..
- Mulyadi, 2019, *Akuntansi Manajemen*, Edisi 3, Jakarta: Salemba Empat,.
- Mulyadi, 2016, *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba Empat.
- Nurshalihat, N. I. S., 2019, *Pengaruh budaya organisasi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi yang berdampak pada kualitas informasi akuntansi (Studi kasus pada PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Kota Bandung)*. E-library UNIKOM, 1-9.
- Rohman, A. F., Sunarti, dan Kustiwi, I. A., 2023, *Sistem informasi akutansi dan dampaknya terhadap peningkatan kinerja layanan UMKM di Indonesia*. Jakarta: *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 1(2): 347-355.
- Romney, M dan Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi*. England: Pearson Education
- Sofia, I. P., 2018, *Modul Sistem Informasi Akuntansi, Prodi Akuntansi Universitas Pembangunan Jaya*. Jakarta: UPJ.